

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ragam riset yang dipakai pada kajian ini yakni jenis riset lapangan (*field research*), yaitu menjalankan riset secara langsung pada objek yang ditelaah guna mengobservasi lebih dekat seluruh aspek yang masih ada kaitannya dengan masalah kajian ini melalui pengambilan data primer yang diperoleh langsung dari sumber data.<sup>1</sup> Dalam kajian ini, peneliti menjalankan studi kasus yang berlokasi pada MTs Negeri 01 Kudus. Pendekatan yang dipakai pada riset ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah tahapan riset dan pemahan yang beracuan dengan metodologi yang menelaah sebuah kejadian sosial dan masalah yang berhubungan dengan antropologi (hidup manusia). Dalam pendekatan ini dipakai guna memperoleh data yang detail, sebuah data yang terkandung arti atau melakukan penghimpunan data secara terperinci.<sup>2</sup>

Pandangan Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif ialah tahapan yang dipakai pada suatu riset alhasil memperoleh data dengan wujud deskriptif teks tercatat, lisan atau perbuatan objek yang diobservasi.<sup>3</sup> Riset kualitatif ialah metode kajian dimana peneliti bertugas sebagai instrument utama, cara penghimpunan data melalui triangulasi, telaah data yang bersifat induktif serta hasil yang menegaskan arti secara umum.<sup>4</sup>

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka penulis hendak mencari data tentang strategi pembelajaran guru Fiqih selama wabah Covid-19. Oleh karena itu fokus kajian ini yaitu strategi pembelajaran Fiqih ketika wabah Covid-19 kelas VIII di MTs Negeri 01 Kudus.

### B. Setting Penelitian

Tempat yang hendak dipakai guna riset ini ialah MTs Negeri 01 Kudus, yang berada di Desa Prambatan Kidul, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Peneliti menentukan

---

<sup>1</sup> Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012), 27.

<sup>2</sup> Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 34.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

tempat tersebut berdasarkan sebab dan pertimbangan mengenai trik guru pada pembelajaran di waktu wabah Covid-19 yang mempengaruhi metode praktik Fiqih pada peserta didik dan siswi kelas VIII.

### C. Subyek Penelitian

Amirin mengartikan subjek riset sebagai sesuatu atau individu yang diperlukan atau diambil manfaatnya untuk menelaah sebuah informasi terkait sebuah keadaan. Subjek riset diinginkan bisa memberikan keterangan dengan detail terkait seluruh informasi yang hendak ditelaah yang dinamakan dengan informan.<sup>5</sup> Pada riset ini yang menjadi subjek ialah guru materi Pendidikan Agama Islam, kepala madrasah dan peserta didik-siswi kelas VIII.

### D. Sumber Data

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data dengan wujud ungkapan atau berbagai lafal yang disamapikan dengan ungkapan, pergerakan atau perbuatan yang dijalankan oleh subjek yang bisa diyakini kebenarannya.<sup>6</sup> Sumber data primer pada riset ini bisa didapatkan dengan *interview* langsung dan mengamati di lokasi kejadian yakni, guru materi Pendidikan Agama Islam, kepala madrasah dan beberapa sampel peserta didik-siswi kelas VIII.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari beberapa dokumen grafis, misalnya tabel, tulisan, dan lainnya, lalu gambar, film, video, beragam benda dan sebagainya yang bisa diperolehnya data primer.<sup>7</sup> Untuk itu, data sekunder pada kajian ini bisa didapatkan dari berbagai dokumen madrasah yang berhubungan dengan materi Fiqih selama wabah Covid-19 di MTs Negeri 01 Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penghimpunan data artinya suatu metode guna mendapatkan beragam data di lapangan supaya hasil kejadian bisa berguna dan menjadi pembeda dari teori sebelumnya atau temuan

---

<sup>5</sup> Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

<sup>6</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 165.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

baru. Tanpa melalui cara yang dipakai dalam menghimpun data yang hendak ditelaah maka tidak akan terwujud maksud dari riset ini dan akan sia-sia.<sup>8</sup> Metode penghimpunan data yang dipakai ketika menelaah data dalam riset ini berbentuk *interview*, pengamatan, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah satu dari beragam metode yang bisa dipakai guna menghimpun data riset. Secara ringkas bisa disebut jika wawancara ialah sebuah fenomena atau sebuah tahapan interaksi antara *interviewer* dengan sumber keterangan informasi atau informan melalui percakapan secara *face to face*. Bisa juga disebut jika *interview* ialah komunikasi tatap muka antara *interviewer* dengan sumber informasi, di mana *interviewer* menanyakannya langsung mengenai sebuah objek yang ditelaah dan sudah dipersiapkan sejak awal.<sup>9</sup>

Maksud dari *interview* ini ialah supaya memperoleh keterangan secara perkataan dan langsung dengan berbagai informan yang berkaitan pada riset ini yakni guru Fiqih, serta beberapa peserta didik di MTs Negeri 01 Kudus sebagai dasar analisis yang berhubungan dengan tema karya ilmiah Strategi pembelajaran Fiqih di waktu Wabah Covid-19.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang terencana dan fokus guna melihat dan menulis serangkaian perbuatan atau berlangsungnya system yang mempunyai maksud spesifik, serta mengulas apa yang ada di bali hadirnya perbuatan dan landasan sebuah sistem itu.<sup>10</sup> Dalam riset ini, pengamatan dijalankan dengan mengamati strategi pembelajaranguru Fiqih pada kelas VIII di MTs Negeri 01 Kudus.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi tulisan kejadian yang telah terlewat yang berupa teks, foto, atau beragam karya monumental dari individu.<sup>11</sup> Pada riset ini, peneliti berupaya guna menemukan berbagai data misalnya teks arsip yang dipunyai MTs Negeri 01

---

<sup>8</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorojo: CV. Nata Karya, 2019), 58.

<sup>9</sup> A. Murry Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Padang: Kencana, 2013), 152.

<sup>10</sup> Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 67.

<sup>11</sup> Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 72.

Kudus yang ada hubungannya dengan tema, visi misi, data peserta didik dan guru, fasilitas, serta aktivitas yang berhubungan dengan judul kajian yang dijalankan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian kebenaran data bukan cuma dipakai guna menyangkal apa yang sudah diyakini pada konsep riset kualitatif, yang mengatakan jika riset ini tidak bersifat ilmiah, namun metode kebenaran data ini bisa dijadikan sebagai prosedur yang tidak bisa dilepaskan dari badan wawasan dalam riset kualitatif. Metode pemeriksaan kebenaran data pada riset kualitatif ini yakni pembuktian kredibilitas. Pada pembuktian kredibilitas data atau keyakinan data riset kualitatif mencakup perpanjangan observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, memakai bahan referensi dan *member check*.<sup>12</sup> Ragam pengujian kredibilitas yang dipakai peneliti pada riset ini ialah berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dalam proses permulaan peneliti mendatangi lapangan, peneliti masih meyakini sebagai orang yang belum dikenal, dicurigai, hingga keterangan yang diberikan tidak seluruhnya, belum detail, dan masih berpeluang beragam hal yang disembunyikan. Melalui perpanjangan observasi artinya keterakitan peneliti dengan informasn akan terus terwujud rapport, makin hangat, makin terbuka, sama-sama yakin, alhasil tidak lagi mengganggu perbuatan yang ditelaah. Pada perpanjangan observasi guna membuktikan kredibilitas data riset, yakni melalui cara menjalankan observasi apakah data yang didapatkan sebelumnya itu valid atau tidak saat di verifikasi ulang di lapangan. Jika pasca di verifikasi ulang di lapangan telah valid, artinya telah kredibel, untuk itu masa perpanjangan observasi bisa selesai dilakukan. Sebagai wujud pembuktian jika peneliti sudah menjalankan pembuktian kredibilitas, maka peneliti bisa melampirkan bukti dengan wujud surat yang menerangkan pertambahan masa observasi pada laporan riset.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti bisa menaikkan kecermatan dengan wujud varifikasi ulang apakah data yang sudah didapatkan valid atau

---

<sup>12</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147–150.

sebaliknya, melalui cara menjalankan observasi secara konsisten, membaca beragam rujukan buku atau hasil riset atau dokumentasi yang berhubungan, alhasil pengetahuan peneliti semakin beragam dan cermat. Misalnya, saat melihat segerombol masyarakat yang sedang olahraga pagi, bagi separuh orang kegiatan tersebut cuma sarana guna menjaga kesehatan fisik, akan tetapi peneliti bisa mempunyai persepsi lain setelah dilakukan kecermatan secara mendalam, alhasil diketahui olahraga pagi tersebut sarana guna transaksi yang menghasilkan uang.

### 3. Triangulasi

Dalam konsep metodologis kajian kualitatif yang hendaknya diketahui oleh peneliti kualitatif ialah metode triangulasi. Maksud dari triangulasi ialah guna meningkatkan daya teoretis, metodologis, ataupun interpretatif dari riset kualitatif. Triangulasi dimaknai pula sebagai aktivitas pengecekan data dengan beragam rujukan, teknik, dan masa.

### 4. Menggunakan bahan referensi

Bahan rujukan ialah sebagian dari bentuk dukungan guna menguji data yang diperoleh peneliti secara autentik. Misalnya, data hasil *interview* mendalam dengan informan yang disertai bukti audio-visual berupa rekaman ketika dijalankannya kegiatan tersebut.

### 5. *Member check*

*Member check* ialah sebuah tahapan verifikasi data kepada sumber data. Tujuannya supaya keteragnan yang didapatkan pada laporan riset mempunyai keselarasan dengan apa yang ditujukan oleh informan. *Member check* bisa dijalankan setelah selesainya satu waktu pengumpulan data. Mekanismanya bisa dijalankan secara perseorangan, yakni peneliti menemukan sumber data atau menemukan data pada kajian diskusi kelompok. Dalam tahap ini data bisa ditambahkan, dikurangi, atau tidak diterima oleh sumber data sampai ditemukannya kesepakatan bersama, bisa berwujud dokumen yang sudah dibubuhi tanda tangan.

## G. Teknik Analisis Data

Telaah data ialah tahap meneukan dan merangkai secara terstruktur data yang didapatkan dari *interview*, tulisan lapangan, dan beragam bahan lainnya, alhasil bisa dipahami secara mudah, dan temuannya bisa disampaikan kepada individu lain. Telaah data dijalankan melalui mengorganisaikan data, menguraikannya pada tiap bagian, menjalankan sintesa, menata ke dalam model, memilah bagian



yang hirarki dan bagian apa yang hendak didalami, dan menciptakan ringkasan yang bisa diuraikan bagi individu lainnya.<sup>13</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data maknanya meringkas, memilah beberapa hal dasar, memfokuskan pada bagian *hierarki*, ditemukan topik dan modalnya. Melalui hal tersebut, data yang sudah dipilah dapat mewariskan uraian yang terang, dan menggampangkan peneliti guna menjalankan penghimpunan data di masa mendatang, dan menemukan apabila dibutuhkan. Reduksi data bisa didukung dengan peralatan elektronik, misalnya laptop, *handphone* melalui pemberian kode pada bagian spesifik.<sup>14</sup> Dalam kajian ini peneliti memfokuskan pada trik pembelajaran Fiqih ketika wabah Covid-19 kelas VII di MTs Negeri 01 Kudus.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Pada proses yang kedua ialah pemaparan data. Pada riset kualitatif, pemaparan data bisa dijalankan dengan wujud pemaparan singkat, tabel, keterakitan antar bagian, grafik dan semacamnya. Melalui pemaparan data, akan memudahkan guna mewariskan pemahaman apa yang dialami, menentukan kerja kedepannya dengan acuan apa yang sudah dipahami itu.<sup>15</sup>

3. Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Tahap selanjutnya pada riset kualitatif perspektif Miles dan Huberman ialah penarikan ringkasan dan verifikasi. Ringkasan pertama yang diuraikan masih bersifat belum final, dan dapat berganti jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang menyokong dalam proses penghimpunan data selanjutnya. Namun, apabila ringkasan yang diuraikan di proses pertama disokong dengan beragam bukti yang benar dan terus-menerus ketika peneliti memverifikasi ulang ke lapangan guna menghimpun data, maka ringkasan yang diuraikan ialah ringkasan yang kredibel.

Tahap terakhir pasca mereduksi dan memaparkan data ialah membuat ringkasan hasil kajian terkait strategi pembelajaran Fiqih pada waktu wabah Covid-19 kelas VII di MTs Negeri 01 Kudus yang relevan dengan fokus riset. Seluruh tahap ini saling berhubungan antara satu sama lainnya, baik ketika tahap dilapangan dan pasca menghimpun data. Untuk itu peneliti tidak

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

dapat sembarangan dalam menelaah data, namun hendaknya memperhatikan beragam tahapan yang wajib dijalankan.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.